

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama adalah suatu sistem kelakuan dan perhubungan manusia yang pokok pada perhubungan manusia dengan rahasia kekuasaan dan keghaiban yang tiada terhingga luasnya, dan dengan demikian memberi arti kepada hidupnya dan kepada alam semesta yang mengelilinginya. Pada tingkat masyarakat, agama merupakan faktor harmoni dan disharmoni, pemersatu dan pemecah belah, perkembangan dan pemandegan. Agama lahir dan berkembang berdasarkan iman kepada Tuhan.¹

Agama dalam bahasa Indonesia mempunyai pengertian yang mencakup semua agama.² Dalam mendefinisikan pengertian agama, agama disebut sebagai sebuah sistem yang menyatu mengenai kepercayaan dan peribadatan yang berkaitan dengan benda-benda sakral, yakni benda-benda yang terpisah dan terlarang, kepercayaan-kepercayaan dan peribadatan yang mempersatukan semua orang yang menganutnya ke suatu komunitas moral.³

Menurut Ed. Hassan Shadily istilah agama berasal dari bahasa sansekerta: *a* berarti tidak *gam* berarti pergi atau berjalan dan *a* yang berarti sifat atau keadaan, jadi agama berarti bersifat atau keadaan tidak pergi, tetap, lestari, kekal, tidak berubah. Agama adalah pegangan atau pedoman untuk mencapai hidup kekal.⁴

Islam merupakan salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi yang mengajarkan monoteisme tanpa kompromi, iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman dan tanggungjawab. Agama islam merupakan agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-hadist. Sebagaimana Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang berasal dari wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi

¹Hardjana, *Penghayatan Agama yang Otentik dan Tidak Otentik*, (Yogyakarta: Kanisius,1993),h.5.

²Zulkifli Mubaraq, *Sosiologi Agama* (Malang: UIN Malang Press, 2010), h. 2-3.

³Betty R,Scarf, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 34.

⁴ Agus M. Hadjana, *Religiositas, Agama & Spritualitas*, (Yogyakarta: Kansius,2005),h.50.

Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur selama 23 tahun lamanya. Sumber hukum islam yang kedua yakni hadist. Dimana hadist merupakan perkataan dan perbuatan yang berasal dari Nabi Muhammad SAW.

Islam merupakan sistem kehidupan yang sempurna karena mengandung prinsip-prinsip fundamental dalam mengatur segala aspek kehidupan manusia yang perlu diimplementasikan dalam kehidupan. Salah satu dari ajaran agama islam adalah bekerja. Bekerja adalah segala aktivitas dinamis yang mempunyai tujuan untuk memebuhi kebutuhan tertentu (jasmani dan rohani) dan di dalam mencapai tujuannya manusia berupaya dengan penuh kesungguhan mewujudkan prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian diri kepada Allah SWT.⁵

Pengetahuan dasar ketika seseorang menganut agama islam adalah rukun islam, karena pengetahuan tentang hal ini sangat penting. Rukun islam sendiri ada lima perkara, yaitu syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji.⁶ Dalam penelitian ini hanya menfokuskan pada pelaksanaan shalat.

Sebagai agama yang mengandung tuntutan komprehensif, islam membawa sistem nilai-nilai yang dapat menjadikan pemeluknya sebagai hamba Allah yang dapat menikmati hidupnya dalam situasi dan kondisi serta dalam ruang dan waktu yang Teorisasi Pendidikan Islam. Dilihat dari segi metodologisnya, proses kependidikan islam demikian merupakan tujuan akhir yang hendak dicapai secara bertahap dalam pribadi manusia. Dengan kata lain bahwa pendidikan islam melakukan internalisasi ajaran islam secara bertahap kedalam pribadi manusia sesuai

⁵Mooduto, Arie, *Ekonomi Islam: Pilihan Mutlak Seorang Muslim*, (Jakarta: Gramedia, 2012),h.31.

⁶ Abdur Rofiq, Kusnawi Kusnawi, *Perancangan Aplikasi Pengenalan dan Pendalaman Rukun Islam Berbasis Android*, Jurnal Data Manajemen dan Teknologi Informasi Vol 13 no.1 Desember 2012, h.1.

dengan tingkat perkembangannya. Apa yang disebut dengan kepribadian manusia tidak lain sebagai satu keseluruhan hidup manusia lahir dan batin, yang menempatkan watak aslinya dalam tingkah laku sehari-hari.

Tugas pokok pendidikan islam adalah membentuk kepribadian islam dalam diri manusia selaku makhluk individual dan sosial. Untuk tujuan tersebut, proses kependidikan islam memerlukan sistem pendekatan yang secara strategis dapat dipertanggungjawabkan dari segi pedagogis. Dalam hubungan inilah pendidikan islam memerlukan berbagai ilmu pengetahuan yang relevan dengan tugasnya.

Shalat adalah serangkaian perkataan dan perbuatan yang dikerjakan pada waktu tertentu sebanyak lima kali sehari semalam yang diwajibkan bagi setiap muslim yang telah menginjak usia dewasa kecuali yang berhalangan. Adapun shalat lima waktu ini yang terdiri dari shalat subuh, dzuhur, azhar, maghrib dan isya yang merupakan ibadah yang dilaksanakan dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.⁷

Shalat merupakan salah satu sarana yang paling utama dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT, juga merupakan sarana komunikasi bagi jiwa manusia dengan Allah SWT. Shalat mempunyai kedudukan yang sangat penting dan mendasar dalam islam yang tidak bisa disejajarkan dengan ibadah-ibadah yang lain. Sebagaimana disebutkan dalam Q.S Al-Baqarah/2:45.

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Terjemahannya:

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan negara

⁷ Syarifuddin Amin, *Garis-garis Besar Fiqih*, (Cet.1:Bogor: Frenada Media,2003),h.21.

⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung, Jumanatul Ali-Art, 2004),8.

agraris yang mana para penduduknya sebagian besar bekerja dibidang pertanian salah satunya di provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Desa Latimojong Kabupaten Enrekang. Pertanian memiliki peranan penting baik disektor perekonomian ataupun pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan, dengan semakin bertambahnya penduduk maka konsumsi pangan juga akan meningkat sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi petani.

Penulis mengangkat sebuah objek dalam penelitian ini adalah masyarakat petani kopi di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam.⁹ Jadi petani kopi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu penduduk Desa Latimojong yang berprofesi sebagai penanam dan pengolah kopi.

Bekerja dan mencari rezeki yang halal adalah kewajiban kedua setelah kewajiban yang utama dalam agama yakni shalat, zakat, puasa, dan haji. Kewajiban utama tersebut tidak dapat dilaksanakan secara baik, kecuali kewajiban kedua tadi terlaksana secara baik.

Desa Latimojong merupakan salah satu kampung pinggiran yang berada di Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan dengan kondisi geografis yang berada di lereng pegunungan Latimojong dimana ketinggian berkisar antara 1300 sampai dengan 1900 MDPL. Dengan demikian kebun kopi yang merupakan garapan petani di Desa tersebut relatif memiliki jarak yang jauh dari tempat tinggal para petani, sehingga tuntutan memberi nafkah keluarga disatu sisi dengan menjalankan profesi sebagai pekerja keras, dan kewajiban menjalankan perintah dari Allah SWT dimana

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi 3, (Jakarta: Balai Pustaka,2002),h.1141.

umat islam wajib melaksanakannya seperti halnya shalat, membayar zakat puasa pada bulan Rhamadan dan naik haji bagi orang yang mampu.

Bagi para pekerja keras cukup memberatkan untuk tetap melaksanakan kewajibannya, seperti kewajiban melaksanakan shalat fardu tepat waktu beserta dengan shalat Sunnah seperti halnya shalat Duha. Dimana hal ini tentunya sangat berat bagi para petani karena mereka menjalankan pekerjaannya mulai dari pagi hingga sore. Hal ini akan menjadi masalah bagi para petani dikarenakan waktu shalat dzuhur dan azhar tidak terlaksana dengan tepat waktu, begitupun demikian dengan shalat yang disunnahkan.

Zaman sekarang banyak kasus yang terjadi dimana orang-orang karena tuntutan pekerjaan harus bekerja super berat seperti bagi para petani yang membutuhkan tenaga super ekstra. Sehingga terdapat kendala bagi para petani terhadap pekerjaannya dengan kewajiban mengerjakan shalat.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis berupaya untuk mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Tinjauan Pendidikan Islam tentang Pelaksanaan Ajaran Agama Islam bagi Petani Kopi di Desa Latimojong”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka inti dari permasalahan dalam hal ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengamalan keagamaan islam bagi petani kopi di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang?

2. Kendala apa yang dihadapi para petani kopi mengenai pengamalan keagamaan islam di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang?
3. Usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala mengenai pengamalan keagamaan islam bagi para petani kopi di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang?

C. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu yang dikerjakan senantiasa mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah usaha kegiatan selesai. Sebagaimana permasalahan yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengamalan keagamaan islam bagi petani kopi di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi para petani kopi mengenai Pengamalan keagamaan Islam di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.
3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala mengenai pengamalan keagamaan islam bagi para petani kopi di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang

A. Kegunaan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, selain memiliki tujuan yang akan dicapai, juga memiliki kegunaan dari segi ilmiah dan praktis, yaitu:

1. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan menjadi bacaan ilmiah dan menjadi pelengkap bahan literatur bagi mahasiswa khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam untuk menambah wawasan dan menjadi bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan pelaksanaan ajaran agama islam.

2. kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan baru khususnya kepada masyarakat petani di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang mengenai pengamalan keagamaan Islam.

